

**DPRD KOTA SALATIGA**  
**PANDANGAN UMUM**  
**FRAKSI PDI PERJUANGAN NASDEM**



**TERHADAP**  
**RAPERDA ATAS INISIATIF WALIKOTA**  
**TENTANG KAWASAN TANPA ASAP ROKOK**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KOTA SALATIGA**

**PANDANGAN UMUM  
FRAKSI PDI PERJUANGAN – NASDEM  
TERHADAP  
RAPERDA ATAS INISIATIF WALIKOTA TENTANG KAWASAN TANPA ASAP ROKOK**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Salam sejahtera bagi kita semua,  
Shalom,  
Berkah dalem,  
Om swasti astu,  
Namo Budaya,  
Salam kebajikan,  
Rahayu,  
Srir Astu Swasti Prajabyah,*

Yth. Sdr. Walikota dan Wakil Walikota Salatiga.

Yth. Ketua, Wakil Ketua dan Segenap Anggota DPRD Kota Salatiga.

Yang kami hormati:

- Segenap Forkompinda dan Ketua Pengadilan Negeri Salatiga.
- Sekretaris Daerah dan Sekretaris DPRD Kota Salatiga.
- Staf Ahli Walikota Salatiga, Asisten Sekda, Kepala OPD di jajaran Pemerintah Kota Salatiga, serta para Camat, Lurah se Kota Salatiga.
- Para Direktur di lingkungan BUMD Kota Salatiga, para Rektor, tamu undangan, dan hadirin yang berbahagia.

**MERDEKA !!!**

***Rapat paripurna yang terhormat,***

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan karunia-Nya pada hari ini kita dapat menghadiri Rapat Paripurna DPRD Kota Salatiga dalam rangka penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi terhadap Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Kota Salatiga tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR).

Fraksi PDI Perjuangan-Nasdem menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pemerintah Kota Salatiga yang telah menginisiasi penyusunan Raperda KTR ini. Fraksi PDI Perjuangan Nasdem memandang bahwa pembentukan regulasi KTR bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan wujud nyata tanggung jawab ideologis dan konstitusional negara dalam melindungi hak setiap warga negara untuk mendapatkan lingkungan hidup yang bersih, sehat, dan bermartabat.

### ***Rapat Paripurna Yang Terhormat,***

Fraksi memandang bahwa kesehatan masyarakat adalah hak konstitusional yang tidak boleh dikalahkan oleh kepentingan ekonomi, kebiasaan, ataupun pembiaran terhadap perilaku yang mengancam kesehatan publik. Oleh karena itu, pada prinsipnya ***Fraksi mendukung hadirnya Peraturan Daerah tentang Kawasan Tanpa Rokok*** sebagai bentuk keberpihakan negara kepada hak masyarakat untuk memperoleh udara yang bersih dan lingkungan yang sehat, dengan catatan bahwa pembentukan Perda harus dilakukan secara komprehensif, realistis, dapat dilaksanakan, tidak diskriminatif, serta memiliki mekanisme pembinaan dan penegakan hukum yang jelas, dan karena Peraturan Daerah ini menyangkut kehidupan masyarakat luas, maka implementasinya harus benar-benar berpihak kepada rakyat, bukan sekadar memenuhi kewajiban administratif.

### ***Rapat Paripurna Yang Terhormat***

Fraksi PDI Perjuangan Nasdem menyampaikan beberapa pandangan sebagai berikut :

1. Fraksi menegaskan bahwa Pemerintah Daerah tidak boleh berhenti pada penyusunan regulasi. Yang dibutuhkan masyarakat adalah kehadiran pemerintah dalam penegakan aturan secara nyata. Jangan sampai Peraturan Daerah ini hanya menjadi dokumen yang tersimpan di lemari, sementara sekolah, fasilitas kesehatan, taman bermain, terminal, tempat ibadah, dan ruang publik masih dipenuhi asap rokok. Pemerintah memiliki tanggung jawab melakukan edukasi, pengawasan, evaluasi, dan penindakan terhadap pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok.
2. Fraksi mengapresiasi bahwa Raperda ini memberikan perlindungan kepada kelompok yang paling rentan, yaitu anak-anak, peserta didik, pasien, ibu hamil, tenaga kesehatan, dan masyarakat umum melalui penetapan kawasan bebas asap rokok pada fasilitas kesehatan, tempat belajar, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja, dan ruang publik. Kebijakan ini merupakan investasi jangka panjang bagi kualitas generasi masa depan Kota Salatiga.
3. Fraksi mengingatkan bahwa penegakan aturan harus dilakukan secara adil dan proporsional. Masyarakat yang merokok juga memiliki hak yang harus dihormati sepanjang tidak mengganggu hak orang lain. Oleh karena itu, kewajiban penyediaan tempat khusus merokok di tempat-tempat yang menjadi kawasan Tanpa Asap Rokok, seperti tempat pelayanan kesehatan, tempat kerja, tempat umum, tempat ibadah dll, harus benar-benar dilaksanakan sesuai standar sehingga tidak menimbulkan konflik sosial maupun diskriminasi.

4. Fraksi mempertanyakan kesiapan Pemerintah Daerah dalam implementasi Peraturan Daerah ini. Pembentukan Satuan Tugas Kawasan Tanpa Rokok yang melibatkan unsur kesehatan, ketertiban umum, perangkat daerah lainnya, lembaga/instansi terkait serta tokoh masyarakat dan tokoh agama tidak boleh hanya bersifat formalitas. Satgas harus memiliki target kerja yang terukur, jadwal pengawasan yang rutin, laporan berkala kepada masyarakat, serta evaluasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Tanpa pengawasan yang konsisten, Peraturan Daerah ini hanya akan menjadi slogan tanpa makna.
5. Fraksi meminta agar pendekatan yang dilakukan lebih mengedepankan edukasi daripada represi. Sosialisasi mengenai bahaya rokok, layanan berhenti merokok, serta peningkatan kesadaran masyarakat harus menjadi prioritas sebelum penegakan sanksi administratif dilakukan. Pemerintah wajib menyediakan akses informasi dan layanan konseling berhenti merokok sebagaimana diamanatkan dalam Raperda.
6. Fraksi memberikan perhatian terhadap aspek pembiayaan. Jangan sampai Peraturan Daerah ini membebani APBD tanpa menghasilkan perubahan nyata. Setiap anggaran yang digunakan untuk sosialisasi, pembinaan, maupun pengawasan harus memberikan manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Penggunaan anggaran harus transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil.
7. Fraksi mengapresiasi dibukanya ruang partisipasi masyarakat dalam pengawasan Kawasan Tanpa Rokok. Namun Fraksi meminta agar mekanisme pelaporan masyarakat dibuat sederhana, cepat, dan mudah diakses. Jangan sampai masyarakat diminta berpartisipasi, tetapi laporannya tidak pernah ditindaklanjuti. Kepercayaan publik hanya akan tumbuh apabila pemerintah responsif terhadap setiap pengaduan masyarakat

### ***Pimpinan dan Rapat paripurna yang terhormat***

Demikian Pandangan Umum Fraksi PDI Perjuangan Nasdem yang dapat disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

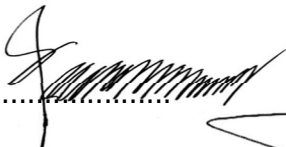
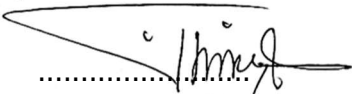
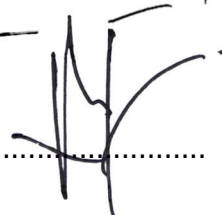
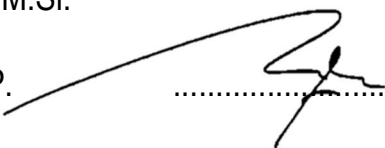
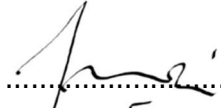
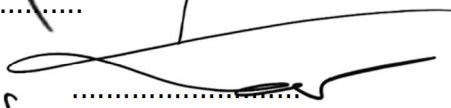
*Semoga Tuhan Memberkati kita Semua*

*Aom Santi -Santi - Santi*

**MERDEKA !!!**

Salatiga, 18 Agustus 2026

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KOTA SALATIGA  
FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN – NASDEM

|            |                                    |                                                                                       |
|------------|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua      | : Alexander Joko Sulistyo BY, S.E. |     |
| Wk. Ketua  | : Untung Haryanto, S.E.            |    |
| Sekretaris | : Hartoko Budhiono, S.E.           |     |
| Anggota    | : 1. Dance Ishak Palit, M.Si.      |   |
|            | 2. Bagas Aryanto, S.P.             |    |
|            | 3. Pudjo Suseno, S.E.              |  |
|            | 4. Laurens Adrian , S.T.           |   |
|            | 5. Rafael Laksamana GD             |   |
|            | 6. Yusup Wibisono, S.H.            |   |

